

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Instrumen keuangan di Indonesia saat ini sangat banyak dan berkembang pesat, terutama instrumen keuangan syariah seperti bank syariah, pasar modal syariah dan pasar komoditi syariah. Pasar modal syariah adalah kegiatan yang bersangkutan tentang penawaran umum, perdagangan efek, lembaga dan profesi yang efek-nya diterbitkan dengan mekanisme dan cara pembayaran yang semuanya dijalankan dengan hukum – hukum dan persyaratan syariah.² Pengaruh yang disebabkan ekonomi global sangatlah besar terhadap perekonomian disuatu negara termasuk di Indonesia, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi global perekonomian nasional semakin melemah dengan demikian pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan dan munculnya pasar modal syariah dikarenakan mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim dan terbesar didunia, munculnya pasar modal syariah adalah untuk mengurangi resiko ketidakpastian yang ada didalam pasar modal konvensional dan juga untuk mengurangi berbagai macam masalah keuangan dipasar modal internasional, pasar modal syariah juga diperuntukkan untuk semua masyarakat (muslim dan non muslim) dalam kegiatan untuk memperoleh keuntungan dan risikonya, meningkatkan performa, kinerja dan sustainable

² Abdalloh, Irwan, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta:PT Elex Media Komputindo, 2018), hal. 4

dari perusahaan yang sudah masuk ke dalam bursa saham pasar modal syariah.³

Jakarta Islamic Index menurut bursa efek Indonesia adalah instrumen keuangan pasar modal yang pertama kali berbasis syariah di Indonesia. *Jakarta Islamic Index* berdiri pertama kali pada tanggal 3 Juli pada tahun 2000 yang didirikan oleh PT. Danareksa Investment Management (DIM), sampai saat ini di Indonesia terdapat tiga instrumen pasar modal yang berbasis syariah yang salah satunya *Jakarta Islamic Index*. Saham-saham yang di dalam *Jakarta Islamic Index* adalah saham yang memiliki likuiditas tinggi dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Indeks ini diharapkan bisa menjadi tolak ukur untuk lebih mengembangkan pasar modal syariah. JII terdiri dari 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam.⁴ Index saham syariah ini diperlukan untuk mengetahui naik/turunnya atau fluktuasi harga saham dan kinerjanya terutama saham-saham yang berbasis syariah dan memiliki tujuan untuk melihat bagaimana minat para investor terhadap saham syariah dalam waktu ke waktu, semestinya index saham pasti berkemungkinan untuk naik dan turun begitu juga dengan *Jakarta Islamic Index*. Maka dari itu, investor harus mengetahui apa saja yang mempengaruhi pergerakan dan juga hal yang

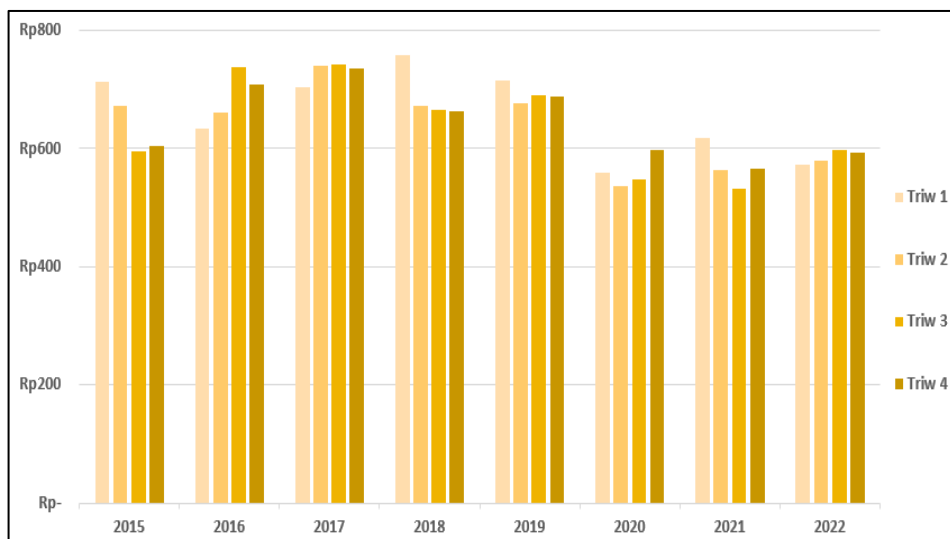
³ Malik Ahmad Dahlan. "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1, 2017, hal. 63.

⁴ Alamisharia, "Berkenalan dengan Jakarta Islamic Index, Kumpulan saham syariah", dalam https://alamisharia.co.id/blogs/jakarta-islamic-index/#Jakarta_Islamic_Index diakses pada tanggal 9 Agustus 2023.

menyebabkan fluktuasi terhadap *Jakarta Islamic Index* seperti inflasi, produk domestik bruto dan nilai tukar.

Penelitian ini bertujuan utama untuk menyelidiki besarnya pengaruh inflasi, Produk Domestik Bruto dan Nilai tukar terhadap saham *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2022. Emiten didalam *Jakarta Islamic Index* terdiri dari 30 emiten yang termasuk dalam kriteria syariah dan saham yang masuk dalam JII juga memiliki kapitalisasi besar dan likuiditas tinggi. Setiap enam bulan sekali Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan review yang bertujuan untuk melihat pertumbuhan indeks JII.

Gambar 1. 1 Pertumbuhan indeks JII Periode 2015-2022



Sumber : Tradingview periode 2015-2022 ⁵ IDX Statistic ⁶, diolah Eviews 10, Excel, 2023.

⁵ Harga saham, dalam <https://id.tradingview.com/symbols/IDX-JII/>, diakses tanggal 11 September 2023.

⁶ IDX Statistics, dalam <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/laporan-statistik/statistik/>, diakses tanggal 11 September 2023.

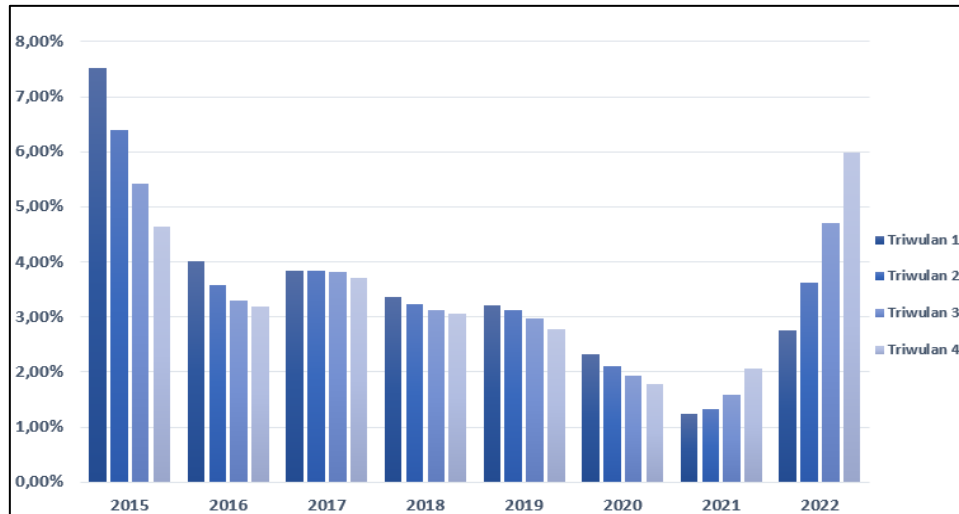
Diatas telah disajikan gambar yang memuat pertumbuhan indeks JJI selama kurun waktu 2015-2022. Pada gambar dibawah ini terlihat bahwa indeks JJI mengalami fluktuasi naik turun disetiap tahunnya. Walaupun pada tahun 2020 indeks JJI mengalami penurunan harga saham yang signifikan diantara tahun-tahun sebelumnya akan tetapi hal tersebut tidak berselang lama dikarenakan pada tahun-tahun berikutnya mulai mengalami peningkatan kembali sedikit demi sedikit secara terus menerus. Menurut teori Elliot Wave yang dibuat oleh Elliot, beliau mengucapkap pengaruh lingkungan makro ekonomi yang pasti mempengaruhi fluktusai harga sama adalah kurs valuta asing (nilai tukar), inflasi, pendapatan nasional (PDB) dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah.⁷ Didalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yang mana mempengaruhi harga saham *Jakarta Islamic index*.

Inflasi adalah turunya nilai uang yang mengakibatkan beredarnya uang dimasyarakat terlalu banyak dari jumlah yang semestinya, diakibatkan oleh kenaikan harga barang melambung tinggi maupun harga jasa secara terus menerus. Inflasi merupakan masalah ekonomi yang sering terjadi disuatu negara, inflasi juga berpengaruh harga saham. Ketika terjadi inflasi semua harga barang akan naik dan biaya untuk produksi suatu perusahaan akan naik, ketika biaya produksi lebih tinggi dari pendapatan maka profitabilitas perusahaan akan turun, penurunan laba akan membuat para

⁷ Sudirman, “*Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*”. (Gorontalo: Sultan Amai Press,2015).hal 136

investor tidak tertarik untuk berinvestasi pada saham tersebut dan hal ini akan membuat harga dari saham tersebut turun. Harga saham akan naik ketika profitabilitas perusahaan juga naik dan sebaliknya.⁸ Ketika terjadi inflasi biaya produksi perusahaan akan naik dan mengakibatkan harga jual akan ikut naik, jika daya beli masyarakat menurun karena harga jual barang atau jasa tinggi maka sulit bagi perusahaan menjual produk-nya dan pendapatan perusahaan akan turun, ketika pendapatan turun maka laba perusahaan bisa saja ikut turun. Karena laba rendah maka akan susah bagi perusahaan untuk menarik minat para investor dikarenakan investor akan berminat ketika laba tinggi.

Gambar 1. 2 Inflasi di Indonesia periode tahun 2015-2022



Sumber: Laporan Inflasi (Indeks Harga Konsumen)⁹, diolah Eviews 10, Excel, 2023.

⁸Maronrong Ridwan dan Nugrhoho Kholik. “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2017”, *Jurnal STEI Ekonomi Vol 26, No. 02*, hal. 282-283.

⁹Laporan Inflasi, “Indeks Harga Konsumen”, dalam <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>, diakses tanggal 12 September 2023.

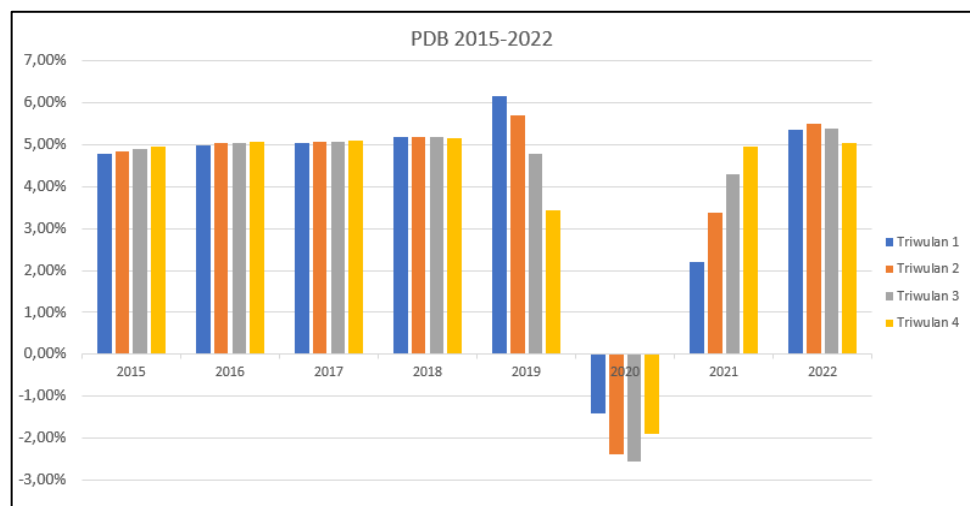
Grafik inflasi yang terjadi di Indonesia pada lima tahun terakhir, bisa dilihat bahwasannya dari tahun 2015-2022 angka inflasi naik-turun, dimana angka tertinggi inflasi tercatat pada tahun 2015 pada kuartal pertama dan angka inflasi terendah pada tahun 2021 pada kuartal pertama. Angka inflasi yang setiap tahunnya turun bisa membuat profitabilitas perusahaan naik, ketika inflasi rendah biaya bahan baku menjadi rendah dan membuat biaya produksi menjadi rendah. Profitabilitas perusahaan naik maka laba akan tinggi dan bisa menarik banyak investor. Ketika di suatu negara tingkat inflasinya cukup tinggi mengakibatkan pengaruh yang membuat minat untuk menanamkan investasi para investor cenderung menurun, jika dibandingkan dengan ketika waktu inflasi rendah.¹⁰ Bukan saja inflasi yang bisa menghambat dan menjadi faktor fluktuasi pada saham-saham di *Jakarta Islamic Index* tetapi ada produk domestik bruto yang juga bisa menjadi faktor fluktuasi.

Produk Domestik Bruto adalah jumlah nilai tambah yang masuk ke dalam kas negara yang jumlah nilai ini diambil dari semua unit usaha barang maupun jasa di suatu negara dalam periode tertentu. PDB pada dasarnya nilai tambah barang dan jasa diambil dari nilai barang di satu tahun akan tetapi menurut PDB atas dasar konstan nilai tambah barang dan jasa akan diambil dari periode satu tahun tertentu yang dijadikan sebagai nilai dasar barang maupun jasa, Estimasi PDB akan menentukan perkembangan

¹⁰ Messakh Samuel Richard. "Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Investasi Dalam Negeri Di Indonesia", *Journal Of Management*, Vol. 8, No.1 (2019), hal. 2.

ekonomi suatu negara maka dari itu termasuk dalam yang mempengaruhi fluktuasi harga saham.¹¹ Ketika perekonomian meningkat maka daya beli masyarakat juga meningkat akan sangat berpengaruh terhadap index saham begitu juga index saham JII. Daya beli meningkat akan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan, ketika permintaan bertambah maka pendapatan perusahaan akan meningkat dan akan bisa untuk mengembangkan usahanya. Pendapatan perusahaan meningkat laba akan tinggi dan bisa menaikkan nilai saham perusahaan tersebut.

Gambar 1. 3 Pertumbuhan PDB Periode 2015-2022



Sumber: WorldBank Indonesia¹², olah data Eviews 10, Excel, 2023

Pada tahun 2020 Produk Domestik Bruto mengalami penurunan yang dimana mencapai angka tahunan minus 2,07% realisasi pada tahun 2020 turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tumbuh mencapai

¹¹ Subagyo Faiza Nur Iman. ” Pengaruh Produk Domestik Bruto, Inflasi, Dan Bi Rate Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Indonesia Periode 2010-2017”, *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis* Vol. 3 No.2 (2018), hal. 85.

¹²WorldBank,“Laporan GDP%”. <https://data.worldbank.org/country/indonesia?locale=id>, diakses 12 September 2023

angka tahunan 5,02%. Penurunan pada tahun 2020 ini merupakan yang paling buruk sejak krisis 1998, penyebab minusnya angka PDB adalah karena adanya pandemi COVID-19 yang dimana ada nya pandemi ini sangatlah berdampak pada semua sektor pertumbuhan ekonomi diIndonesia dan tak terkecuali investasi menjadi sumber kontraksi ekonomi terdalam, yakni minus 1,63 persen.¹³

Inflasi dan Produk Domestic Bruto akan mempengaruhi index harga saham di *Jakarta Islamic Index* tetapi ada nilai tukar yang juga berpengaruh pada index saham JII. Nilai tukar atau krus adalah nilai tukar mata uang diantara dua negara atau lebih yang telah disepakati oleh negara-negara yang bersangkutan. Nilai tukar atau krus dibagi menjadi dua ada krus nominal yang digunakan untuk menukar mata uang suatu negara dengan negara lain yang nilai tukar nya telah disepakati kedua pihak dan krus riil yang digunakan untuk nilai tukar dari suatu negara yang barang dan jasanya ditukar dengan barang dan jasa dengan negara lain dengan nilai tukar yang telah disepakati.¹⁴ Kenaikan nilai mata uang domestik terhadap mata uang asing akan sangat membantu untuk meningkatkan volume ekspor perusahaan suatu negara. Hal ini dikarenakan saat volume ekspor meningkat maka produksi perusahaan akan bertambah dan membuat pendapatan bertambah.¹⁵ Ketika nilai tukar rupiah naik hutang perusahaan akan

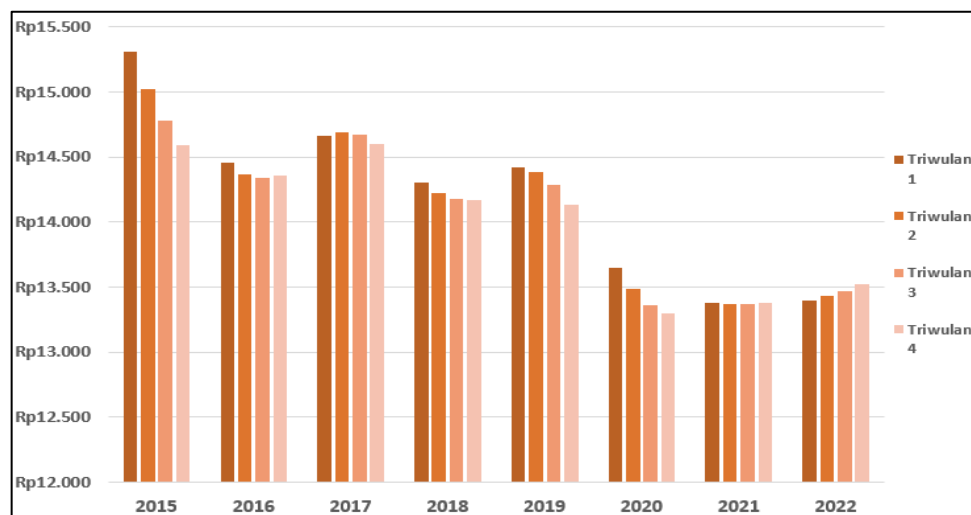
¹³ CNN Indonesia, “Penyebab Pertumbuhan Ekonomi RI Minus”. dalam <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210206080350-532-603013/penyebab-pertumbuhan-ekonomi-ri-minus-207-persen-pada-2020> diakses 5 September 2023.

¹⁴ Macroeconimidashboard-Fakultas ekonomika dan bisnis UGM. “nilai tukar ”, dalam <https://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/nilai-tukar/>, diakses tanggal 10 Agustus 2023

¹⁵ Maronrong Ridwan dan Nugrhoho Kholik. “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga.....”, hal. 283.

menurun nilai nominalnya dan juga bagi perusahaan yang masih mengimpor bahan baku akan sangat terbantu dalam hal biaya bahan baku untuk produksi . Profitabilitas perusahaan meningkat akan membuat harga saham naik dan akan memengaruhi return yang diterima investor bertambah, ketika hal ini terjadi maka akan secara otomatis menarik minat investor dan sebaliknya ketika nilai tukar rupiah turun.

Gambar 1. 4 Data Nilai Tukar di Indonesia periode tahun 2015-2022



Sumber : *Kurs Transaksi Tahun 2015-2022*¹⁶, diolah Eviews 10, Excel, 2023.

Pada penelitian ini akan menganalisis pengaruh dari faktor inflasi, produk domestik bruto dan nilai tukar, faktor yang pasti akan mempengaruhi naik dan turunnya harga saham walaupun ada hal lain yang juga mempengaruhi. Inflasi, PDB dan nilai tukar adalah masalah ekonomi yang sering terjadi di negara berkembang seperti di Indonesia yang pastinya tiga faktor ini mempunyai peran yang cukup besar di dalam permasalahan

¹⁶ Kurs transaksi BI, dalam <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>, diakses tanggal 13 September 2023.

ekonomi dan akan mempengaruhi naik dan turun-nya harga saham yang ada di *Bursa Efek Indonesia* dan *Jakarta Islamic Index*. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penelitian ini akan mengambil judul “Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto Dan Nilai Tukar Terhadap *Jakarta Islamic Index* (Studi kasus periode 2015-2022)”.

B. Identifikasi Masalah

1. Inflasi

Inflasi merupakan indikator makroekonomi, ketika terjadi inflasi biaya produksi perusahaan akan meningkat karena mahalnya harga bahan baku, karena hal ini harga barang akan naik dan terjadi tingkat konsumsi rendah sehingga penjualan perusahaan akan rendah dan mempengaruhi penurunan laba perusahaan. Laba rendah tidak akan menarik minat investor untuk investasi disaham perusahaan dan akan mempengaruhi turunnya nilai harga saham perusahaan.

2. Produk Domestik Bruto

Ketika tingkat pertumbuhan ekonomi tinggi maka daya beli dan tingginya tabung masyarakat hal ini juga sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan dan minat masyarakat untuk berinvestasi. Daya beli meningkat akan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan, ketika permintaan bertambah maka pendapatan atau laba perusahaan akan meningkat dan akan bisa untuk mengembangkan usahanya. Pendapatan perusahaan meningkat laba akan tinggi dan bisa menaikkan nilai saham

perusahaan tersebut juga menarik minat para investor untuk masa mendatang.

3. Nilai Tukar

Ketika nilai tukar rupiah meningkat maka biaya produksi akan turun dan menaikkan laba perusahaan dan sebaliknya, ketika nilai tukar rupiah turun akan menaikkan nilai produksi dan menurunkan laba perusahaan. Jika laba naik, maka akan menarik minat investor untuk berinvestasi dan jika laba turun, maka akan mengurangi minat investor untuk berinvestasi.

4. Harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII)

Harga saham sangatlah rentan terhadap guncangan yang terjadi akibat dipengaruhi tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui Produk Domestik Bruto dan nilai tukar juga bisa mempengaruhi fluktuasi index harga saham.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas sebelumnya, bahwa peneliti merumuskan masalah seperti dibawah ini:

1. Apakah inflasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index*?
2. Apakah produk domestic bruto mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index*?
3. Apakah nilai tukar mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index*?
4. Apakah inflasi, produk domestic bruto dan nilai tukar mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index*?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti membuat tujuan atas dibuat nya penelitian ini.

1. Untuk mengetahui apakah inflasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index*.
2. Untuk mengetahui apakah produk domestik bruto mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index*.
3. Untuk mengetahui apakah nilai tukar mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index*.
4. Untuk mengetahui apakah inflasi, produk domestik bruto dan nilai tukar mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index*.

E. Kegunaan penelitian

Besar harap dari penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat secara teoritis maupun praktis seperti dibawah ini:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan maupun rujukan pengetahuan mengenai pengaruh inflasi, produk domestic bruto dan nilai tukar terhadap *Jakarta Islamic Index* (studi kasus periode 2015-2022) di khusus-kan untuk para mahasiswa UIN SATU Tulungagung.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Peneliti

Sebagai tambahan wawasan dan pemahaman terkait dengan pengaruh inflasi, produk domestic bruto dan nilai tukar terhadap *Jakarta Islamic Index* khususnya mahasiswa UIN SATU Tulungagung.

b. Untuk Akademisi

Penelitian ini diharapkan nantinya bisa dijadikan bahan acuan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan sebagai bahan pembelajaran dan sebagai bukti yang akurat mengenai pengaruh inflasi, produk domestic bruto dan nilai tukar terhadap *Jakarta Islamic Index* khususnya mahasiswa UIN SATU Tulungagung.

c. Untuk Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian secara mendalam yang berkaitan dengan tema penelitian yang lebih relevan.

F. Ruang lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Pada penelitian ini yang menjadi ruang lingkup serta batasan agar lebih terarah, fokus dan tidak keluar dari permasalahan yang akan dibahas. Dalam penelitian ini yang menjadi ruang lingkup adalah variabel yang bisa mempengaruhi harga saham disuatu index, variabel yang akan diteliti terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dipenelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah inflasi, produk domestik bruto dan nilai tukar. Sedangkan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah *Jakarta Islamic Index* (studi kasus periode 2015-2022) yang tertuju pada harga sahamnya.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu batasan masalah yang bertujuan agar permasalahan yang diteliti lebih jelas dan searah serta tidak keluar dari jalur pembahasan yang ada. Adapun yang menjadi pembatas penelitian dalam hal ini adalah, sebagai berikut:

- a. Dipenelitian ini peneliti hanya berfokus meneliti mengenai seberapa positif atau negatif pengaruh inflasi, produk domestik bruto dan nilai tukar terhadap *Jakarta Islamic Index* yang tertuju pada harga sahamnya dengan periode yang telah ditentukan oleh peneliti pada 2015-2022.

- b. pembahasan terkait variabel bebasnya yang berupa inflasi, produk domestik bruto dan nilai tukar dan variabel terkaik nya *Jakarta Islamic Index* pada periode yang telah ditentukan.

G. Definisi Operasional

Penjelasan secara konseptual diatas telah menjelaskan bahwasannya penelitian yang dimaksud dengan pengaruh inflasi, produk domestik bruto dan nilai tukar terhadap *Jakarta Islamic Index* (studi kasus periode 2015-2022) adalah suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh inflasi, produk domestik bruto dan nilai tukar terhadap *Jakarta Islamic Index* (studi kasus periode 2015-2022) yang tertuju pada harga sahamnya, dilihat dari masing-masing variabelnya yang mempunyai pengaruh dan mampu diuji secara simultan antara semua variabel yang ada.

H. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Penulisan skripsi ini akan disajikan dalam enam bab dengan sistematika sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, dan penegasan istilah.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi kajian teoretis, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan dijelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data dan variabel penelitiandan juga skala pengukuran, teknik pengumpulan data serta analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan deskripsi dan pengujian hipotesis.

5. BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan hasil penelitian dari rumusan masalah.

6. BAB VI PENUTUP

Bab yang terakhir ini akan diuraikan kesimpulan dan saran.